

**STRATEGI PENGELOLAAN DANA MASJID AL-IKHLAS DALAM
MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID DI KELURAHAN
TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

Riko Syaputra

642019004

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"STRATEGI PENGELOLAAN DANA MASJID AL-IKHLAS DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID DI KELURAHAN TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG "**.Yang di tulis oleh

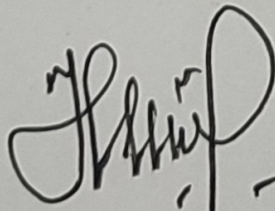
saudari Riko Syaputra telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih

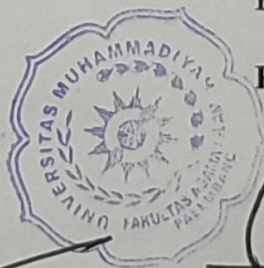
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 25 Juli 2023

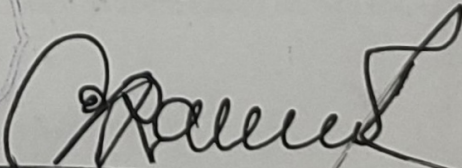
Pembimbing I



Dr. Drs. Hoirul Amri, S.E. M.Sy
NIDN/NBM: 1098817/0212056605



Pembimbing II



Riialush Shalihin, S.E.I. M.H.I
NIDN/NBM: 1081397/0205068801

**PENGESAHAN SKRIPSI
STRATEGI PENGELOLAAN DANA MASJID AL-IKHLAS DALAM
MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID DI KELURAHAN
TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG**

Yang ditulis oleh: Riko Syapatra, 642019004 Telah

dimunaqasahkan dan Dipertahankan

Didepan panitia Penguji

skripsi pada tanggal

22 Agustus 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh :

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 22 Agustus 2023

Universitas Muhammadiyah Palembang

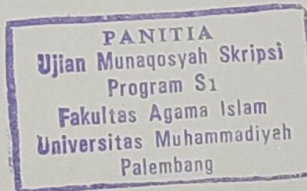
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helvadi S.H.M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Yahya Lc. M.P.I

NBM/NIDN: 1196089/0206048701

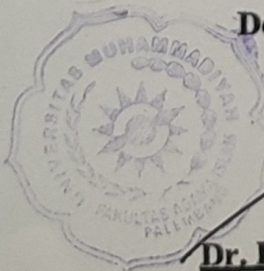
Penguji II

Fikri Junanda S.E. M.Si

NBM/NIDN: 1200724/0222068601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama-Islam



Dr. Purmasyah Ariadi S.Ag. M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riko Syaputra

Nim 642019004

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Palembang, 22 Juni 2023



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***“Barang siapa yang beriman kepada Allah dan akhirat,
maka hendaklah ia berkata baik atau diam”***

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- ❖ Terimakasih buat motivator terbesar dalam hidupku ayahanda jumhari ibunda ida hariza serta saudara-saudara kandungku yang selalu memberikan semangat buatku menuju hari ini dan yang selalu kurindukan, yang terpernah jemu mendoakan dan menyangiku ayah dan ibu atas pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini tak pernah cukup aku membalasnya
- ❖ Sahabat-sahabat perjuanganku yang selalu mendoakan dan mendukung aku
- ❖ Terimakasih Pembimbing I dan II serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allha SWT, karna berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Dana Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril ataupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Yth:

1. Kedua orang tuaku tercinta ibundaku Ida Hariza dan ayahku Jumhari yang telah memberikan dukungan, semangat, doa yang tiada henti, terimakasih untuk semua yang kalian berikan baik moril dan materi.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas

Agama Islam.

4. Bapak M. Jauhari, S.E.,M.Si. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Rina Dwi Wulandari, M.Si.selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah FakultasAgama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ibu Dr. Drs. Hoirul Amri, M.E.Sy. selaku pembimbing 1, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I M.H.I, selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh di sisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pelembang, Maret 2023

Penulis

Riko Syaputra
NIM 642019004

ABSTRAK

RIKO SYAPUTRA. 642019004. Skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN DANA MASJID AL-IKHLAS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASJID DI DESA TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG”**. Masalah utama dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana dalam memakmurkan masjid al-ikhlas dan mengetahui apa saja kendala dan penggunaan dana dalam pengelolaan dana masjid. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di Masjid al-Ikhlas, Desa Tangga Takat. Sedangkan dalam memperoleh data di lapangan penulis melakukannya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam pengelolaan dana masjid al-Ikhlas adalah menghimpun berbagai dana melalui relasi, kotak infak, dan proposal, sedangkan model pengelolaan yang digunakan adalah sistem keuangan terbuka atau transparan dengan menampilkan laporan keuangan setiap bulan. atau secara teratur dengan menyimpulkannya secara tertulis dari laporan pendapatan dan pengeluaran masjid. Beberapa kendala pengelolaan masjid al-Ikhlas seperti tidak dapat membuat pertanggungjawaban secara detail atau lebih detail, namun hal tersebut tidak menghambat seluruh kegiatan dalam pengelolaan dana masjid. Kemudian, seperti penggunaan dana masjid al-Ikhlas digunakan untuk kebutuhan masjid.

Kata kunci: Mengelola dana, Infak, Meningkatkan kesejahteraan

ABSTRACT

RIKO SYAPUTRA. 642019004. Thesis with the title "**AL-IKHLAS MOSQUE FUND MANAGEMENT STRATEGY IN INCREASING MOSQUE PROSPERITY IN TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II VILLAGE, PALEMBANG CITY**". The main problem in this research is fund management. The purpose of this research is to find out how to manage funds in the prosperity of the al-ikhlas mosque and find out what are the obstacles and the use of funds in managing mosque funds. This research is a fieldresearch located at Masjid al-Ikhlas, Tangga Takat Village. Meanwhile in obtaining data in the field the authors did it using observation, interview and documentation techniques. Furthermore, the data of this study were analyzed to draw conclusions. The results of this study indicate that the strategy used in managing funds for the al-Ikhlas mosque is collecting various funds through relationships, infaq boxes, and proposals, while the management model used is an open or transparent financial system by displaying financial reports every month or regularly with conclude it in writing from the reporting of income and expenses of the mosque. Some of the obstacles to the management of the al-Iklhas mosque, such as not being able to make detailed or more detailed accountability, however, this did not hinder all activities in managing mosque funds. Then, as with the use of al-Ikhlas mosque funds, it is used for the needs of the mosque.

Keywords: Managing funds, Infaq, Increasing prosperity

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENLITIAN YANG RELEVAN	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Strategi	10
2. Pengolaan Dana	11
3. Dana Masjid	13
4. Kemakmuran Masjid	20
5. Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
F. Rencana dan Waktu Penelitian	34
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALI SIS	
HASIL PENELITIAN	36

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid al-Ikhlas.....	36
2. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Tangga Takat	38
3. Keadaan Penduduk	40
4. Mata Pencarian Penduduk.....	41
5. Tingkat Pendidikan Penduduk	43
6. Penduduk Menurut Agama yang Dianutnya	44
7. Sarana dan Prasarana	45
8. Aktivitas Masjid al-Ikhlas.....	48
B. Temuan Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian	49
1. Strategi Pengelolaan Dana Dalam Memakmurkan Masjid Al-ikhlas.....	49
2. Hambatan dan Peluang Pengurus Masjid Dalam pengelolaan Dana Masjid	57
3. Pemanfaatan Dana Masjid al-ikhlas.....	59
BAB V PENUTUP	63
Kesimpulan	63
Saran	64
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah peradaban islam membuktikan bahwa masjid mempunyai fungsi dalam kehidupan muslim. Masjid pada zaman Rasulullah SAW merupakan pusat kegiatan kaum muslimin, seperti menuntut ilmu, membahas persoalan ekonomi meningkatkan solidaritas dan silaturahmi serta berbagai kegiatan lainnya. Lebih dari fungsi yang hanya sebagai tempat beribadah dan berdakwah, masjid juga berperan terhadap aspek pemberdayaan masyarakat baik dari aspek social, budaya, maupun ekonomi. Inilah mengapa keberadaan masjid sangat penting dalam kehidupan umat islam, terlebih jumlah umat islam mayoritas di Indonesia ini. Masjid berasal dari kata *Sajada-Sujudan*, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim, atau tempat sujud. Menurut terminologi, masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT.¹

Masjid juga menjadi salah satu tempat fungsional bagi umat muslim oleh karena mengelola masjid menjadi salah satu aspek terpenting dalam memakmurkan masjid. Masa sekarang ini, masjid juga disinyalir menjadi salah satu penggerak perekonomian umat, yang didasari oleh kualitas keuangan masjid pada saat ini. langkah dan upaya dalam

¹ Sochim. Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Umat. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.4, No.1.2016.

membantu takmir masjid membuat sebuah perencanaan yang memanfaatkan potensi masjid yang dikelola dengan efektif dan efisien dengan maksud agar memberikan kebermanfaatan terhadap umat.² Pengelolaan dana masjid tidak hanya sebatas mempelajari bagaimana cara mendapatkan dana masjid dan struktur modalnya, namun harus mempelajari cara penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Melihat fenomena kemajuan masjid, yang di tandai dengan semakin banyaknya pembangunan masjid dan pertumbuhan umat muslim, manajemen masjid juga menjadi salah satu upaya yang gencar dilakukan sebagai solusi pengelolaan keuangan masjid. Salah satu hal yang terpenting dalam manajemen keuangan masjid adalah terkait pengelolaan keuangan yang baik. Karena pengelolaan keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap program-program yang direncanakan oleh masjid itu sendiri. Masjid berperan sebagai pusat peradaban islam yang juga merupakan sebagai organisasi nirlaba. Pada masa Rasulullah Saw, masjid adalah sentral peradaban dan sentral aktivitas berupa ibadah *mahdhah dan ghairu mahdhah*. Hal tersebut dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan tercapainya masyarakat yang adil dan makmur yang diridhai Allah SWT. Perlu adanya upaya untuk memakmurkan masjid terkait jamaah, sumber dana, dan penggunaanya serta kegiatan di masjid tersebut. Sebagaimana Allah SWT telah menegaskan dalam surat at-Taubah ayat 18, yakni:

² Kusumadyahdewi. Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol.4, No.2. 2018

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ
إِلَّا اللَّهَ تَعَالَى أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk" (Q.S.at-Taubah 9: 18)

Dari teks ayat, dapat di pahami bahwa pembangunan masjid merupakan manifestasi keimanan dan hanya orang yang berimanlah yang sanggup memakmurkan masjid, jadi masjid yang tidak makmur dan sepi merupakan dari refleksi keimanan umat di lingkungannya. Begitu jelasnya perintah Allah terkait kemakmuran masjid, serta dampak positifnya terhadap masyarakat maka dalam upaya memakmurkan masjid itu sendiri perlu usaha yang optimal bagi takmir masjid agar memaksimalkan pengelolaan dana masjid agar supaya tujuan kemakmuran masjid dapat tercapai. Sumber dana masjid berasal dari donatur, kotak amal, infaq, shadaqah, wakaf bahkan dari pemerintah. Untuk itu, potensi yang cukup besar dalam upaya pengembangan dana masjid sebagai langkah memakmurkan masjid dan juga akan semakin membaik. Pengembangan ekonomi yang saat ini digencarkan oleh masyarakat adalah terkait dengan ekonomi islam melalui masjid. Potensi dana masjid menjadi peluang dalam perputaran kas masjid melalui

pengelolaan keuangan dengan mengalokasikan dananya terhadap program-program masjid yang bermanfaat bagi masyarakat.³

Masjid al-ikhlas dibangun pada tahun 1990 yang terletak di kompleks nigata jalan ahmad yani KelurahanTangga Takat Seberang Ulu II. Pembangunan dilakukan pertama kali karena sebelumnya tidak ada masjid disekitar penduduk kompleks nigata, sehingga masyarakat bermusyawarah untuk membangun masjid dengan menggunakan tiang besi 8 buah, gubah stenlis, dinding batu dan lantainya berkeramik sebagai tempat shalat jamaah pada tahun 1990. Seiring berjalannya waktu masjid tersebut mengalami perkembangan dan setiap tahunnya dilakukan pembangunan, selanjutnya, masyarakat membentuk panitia/pengurus untuk melanjutkan pembangunan. Sehingga dari berjalannya waktu status masjid tersebut mengalami beberapa kali renovasi sampai sekarang.

Pengelolaan dana masjid harus berladaskan terhadap dasar manajemen yakni POAC (*planing, organizing, actuating, controlling*). Adanya pola perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta pengawasan terhadap pengalokasian dana masjid kepada masyarakat.

1. Perencanaan (*planing*)

Perencanaan ialah tahap suatu kegiatan mengembangkan visi dan misi yang akan dilakukan, dimana perencanaan ini membahas tentang penyusunan yang sesuai dengan bidang organisasi seperti pengurus

³Ahyarudin, M. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*. Vol.1, No.1.2017

pengelolaan dana. Masjid dalam pengelolaan dana masjid sebelumnya harus disertai dengan analisa yang mendalam terkait faktor internal dan eksternal yang akan dilakukan oleh pengurus, guna untuk penetapan tujuan jangka panjang yang kemudian akan digunakan sebagai acuan untuk menciptakan alternatif strategi-strategi pembangunan salah satunya akan dipilih dan ditetapkan sesuai dengan kondisi yang dijadikan perencanaan.⁴

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasi merupakan suatu proses penyusunan struktur dan urutan perencanaan sesuai dengan prinsip yang berkaitan. Proses penyusunan tersebut berkaitan dengan tersedianya sumberdaya tenaga, keuangan, prasarana dan sarana dalam organisasi yakni pelaksanaan pengelolaan dana yang akan disesuaikan. Terdapat dua aspek penting dalam kegiatan pengorganisasian menurut Azwar, yaitu pembagian kerja atau tugas dan departemensi. Pembagian tugas yang dimaksud adalah penyesuaian tugas pekerjaan agar setiap petugas dalam pelaksanaan bertanggung jawab dan bekerja sama sesuai dengan tugas dan kebijakannya masing-masing⁵. Hasil dari pekerjaan pengorganisasian dana masjid agar tugas-tugas itu dipercayakan kepada pendukung pelaksanaan.

3. Pelaksanaan (*actuating*)

⁴ Fred R. David, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Salemba Empat, 2017), 15-16

⁵ Fred R. David, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Salemba Empat, 2017), 22

Pelaksanaan adalah proses menerapkan program agar agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi pelaksanaan merupakan fungsi manajemen sangat penting yang menentukan jalan proses manajemen dan berhubungan dengan manusia yang sebagai pelaksana. Maka dari itu setelah memperoleh dana sesuai yang diperlukan, program-program dijalankan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah disusun sebelumnya pada tahap perencanaan.

4. Pengalokasian

Pengalokasian merupakan proses pembagian atau penetapan yang bertujuan agar pengelompokan pelaksanaan nantinya sesuai dengan apa yang akan dituju. Proses ini merupakan hal sangat penting bagi pengurus pengelolaan dalam bidang pelaksanaan pembangunan, yakni yang mencakup pada perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga pembagian tugas dalam proses termasuk pendistribusian barang dan lain-lain⁶. Pengalokasian menjadi sangat penting bagi pengurus pengelolaan dana karena bisa mempengaruhi sistem dalam pengembangan. Selain itu, jika tahapan ini benar-benar dilakukan sesuai dengan faktor atau indikator yang dicapai maka keberhasilan kinerja dari tahapan strategi perumusan dan penerapan dapat berjalan

⁶ Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta, Uny Press, 2018), 35

dengan maksimal untuk dimasa yang akan datang agar nantinya lebih baik dan lebih efektif.⁷

Manajemen pengelolaan dana masjid merupakan bagian terpenting dalam menjalankan aktivitas pembangunan dan segala aspek menyangkut kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid al-Ikhlas Kelurahan Tangga Takat Seberang Ulu II. Masjid mempunyai beragam fungsi diantaranya sebagai tempat ibadah, tempat melakukan pendidikan keagamaan, tempat musyawarah, tempat konsultasi, tempat kegiatan remaja masjid. Nabi Muhammad Saw membangun masjid tidak menekankan pada estetika bangunannya, namun lebih kepada fungsi dan kebutuhan masyarakat setempat. Berdasarkan uraian di atas, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **STRATEGI PENGELOAAN DANA MASJID AL-IKHLAS DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID DI KELURAHAN TANGGA TAKAT SEBERANG ULU II KOTA PALEMBANG.** Yang digunakan untuk shalat berjamaah. Selain berjamaah, masjid juga membutuhkan kegiatan-kegiatan pembinaan dalam memakmurkan masjid. Kegiatan di masjid tentu membutuhkan dana untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana yang dimiliki masjid.

⁷ Fred R. David, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Salemba Empat, 2017), 5-6

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan dana dalam memakmurkan Masjid al-Ikhlas Kelurahan Tangga Takat Seberang Ulu II Kota Palembang?
2. Bagaimana hambatan pengurus masjid dalam pengelolaan dana masjid?
3. Bagaimana pemanfaatan dana dalam meningkatkan kemakmuran masjid?

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada Strategi Pengelolaan Dana Masjid Al-Ikhlas Dalam meningkatkan Kemakmuran Masjid di Kelurahan Tangga Takat Seberang Ulu II Kota Palembang

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana cara mengelola dana dalam memakmurkan Masjid al-Ikhlas Kelurahan Tanga Takat Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang
 - b. Untuk mengetahui hambatan dan peluang pengurus masjid dalam pengelolaan dana masjid

- c. Untuk mengetahui pemanfaatan dana Masjid al-Ikhlas Kelurahan Tangga Takat Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Penulis

Agar penulis dapat lebih mengetahui Strategi Pengelolaan Dana Masjid Al-Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Di Kelurahan Tangga Takat Seberang Ulu II Kota Palembang.

- b. Bagi Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i mengenai Strategi Pengelolaan Dana Masjid al-Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid di Kelurahan Tangga Takat Seberang Ulu II Kota Palembang

- c. Bagi Masyarakat Kelurahan Tangga Takat Seberang Ulu II Kota Palembang. Diharapkan sebagai bahan masukan menjadi sumbang pikiran khususnya masyarakat Kelurahan Tangga Takat Seberang Ulu II Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rimbawati, (2015), Bab III Penelitian, Dalam Pusat Perpustakaan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, hal, 61
- Ahyarudin, M. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid DiKota Pekan Baru. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*.Vol.1, No.1.2017
- Andika Wiaja. 2016 *Aspek Bisnis Trasnportasi Jalan Online*, Jakarta: Sinar Grafika
- Anton Maburri, Manajemen Produksi, (PT. Grasindo,2013), h.20
- Bosrawi dan Suwandi, (*Memahami Penelitian Kualitatif*), h.158.
- Bosrawi dan suwandi, (*Memahami Penelitian Kualitatif*), h. 160
- Farinda Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, edisi 1 (Surakarta: Farida Nugrahani, 2014), 25
- Fred R. David, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Salemba Empat, 2017), 15-16
- Fred R. David, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Salemba Empat, 2017), 22
- Holid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Peneltian*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2012), 83
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta, 2016), hal. 26
- [http://Nanangbudianas. Blgspot.com/2013/02/Pengertian-Dana. Html](http://Nanangbudianas.Blgspot.com/2013/02/Pengertian-Dana.Html), diakses pada 07-11-2016
- Kusumadyahdewi. Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol.4, No.2. 2018
- Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta, Uny Press, 2018), 35
- Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta, Uny Press, 2018) 3-5
- Malayu S. P. Hasibun, *Manajemen* (Jakarta: bumi Aksara, 2014), h, 102
- Moleong, Lesy J. (2007), *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 30
- Nur Hasanani, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Spradley / Studi Etnografi*,[https:// anannur. wordpress. com /2010/07/08/analisis- data-](https://anannur.wordpress.com/2010/07/08/analisis-data-)

dalam- penelitian- kualitatif- model Spradley-studi-etnografi/, (05 desember 2018)

Qomar, *Praktik Manajemen Syariah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),117

Silvia Mulyasih. Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian di Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara. *Skripsi*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019. Hlm.5-6

Setyowati, (2011). *Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal. 22.

Sochimin. Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Umat. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.4, No.1.2016

Sugiyono, 2013, Op, cit, hal. 244

Suharsini Arikunto, hal. 230.

Syahrudin, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 15

T. Hani Handoko, Manajemen (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta), h, 86

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. (Alfabeta: Bandung, 2013), hal. 12

Wawancara dengan Dr. H. Ahmad Sarwani MM selaku Ketua Umum Masjid Al-Ikhlas yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022. Pukul 13.00

Wawancara dengan Randy Maulidy. S. H selaku Sekretaris Lurah Tannga Takat pada tanggal 28 Desember 2023 pukul 14.00 Wib

Wawancara dengan Yunilda. S. Pd selaku Kasi Tramtib Lurah Tannga Takat pada tanggal 28 Desember 2022 pukul 14.00 Wib

Wawancara dengan H. Marno selaku Bidang Perlengkapan Masjid Al-Ikhlas yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2023. Pukul 13.00

Wawancara dengan H. Parlan selaku Bendahara Masjid Al-Ikhlas yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2023. Pukul 13.00

Wawancara dengan Drs. H. M. Hatta Anang Utih Wakil Masjid Al-Ikhlas yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2023. Pukul 15.00

Wawancara dengan Drs. H. M. Aflah Hijadzi selaku Humas Masjid Al-Ikhlas yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2023. Pukul 10.30

Wawancara dengan Drs. H. M. Aflah Hijadzi selaku Humas Masjid Al-Ikhlas yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2023. Pukul 10.30

Wawancara dengan Muhjadi selaku Bidang Peribadatan Masjid Al-Ikhlas yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2023. Pukul 13.00

Wawancara dengan oleh anggota pengajian M. Abdullah Assegaf Masjid Al-Ikhlas yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2023. Pukul 05.30